

## DAFTAR PUSTAKA

- 95). Human autonomy: The basis for true self-esteem. American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (5th ed.). American Psychiatric Publishing.
- Al. Tridhonato, Berenda Agency. 2014. “*Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*”. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. Freeman.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Self-determination theory: A macrotheory of human motivation, development, and health. *Canadian Psychology/Psychologie Canadienne*, 49(3)
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*. 11(4)
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (19 In M. Kernis (Ed.), Efficacy, agency, and self-esteem (pp. 31-49). Springer.
- Dwi S. Sulemba, Theresia M. D. Kaunang, dkk. (2016). “Deteksi Dini dan Interaksi Anak Gangguan Pemusatan dan Hiperaktivitas dengan Orang Tua dan Saudara Kandung pada 20 Sekolah Dasar Kota Manado. *Jurnal e-Clinic(eCI)*. 4(2)
- Eduard Jeconya Lengkong. (2022) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Secara Fisik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Prasekolah Di Tk GMIM Eben Haezar. *Jurnal Ilmial Wahana Pendidikan*: 8(6)
- Faraone, S. V., & Biederman, J. (2016). Neurobiology of attention-deficit hyperactivity disorder. *Biological Psychiatry*. 82(12)
- Fatwa Tentama. 2012. “Memahami Anak Hiperaktif”, *Republika*, Nomor 101/Tahun Ke-20, 19

- Galang surya gumilang. (2016), Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *jurnal fokus konseling*. 2(2)
- Hasan Basri. 1996. “ *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- John W. Santrock, Adolescence. 2003. “*Perkembangan Remaja*”. (Jakarta: Erlangga)
- Juliansyah Noor. 2017. “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama.*” (Jakarta: Kencana)
- Karian Wahyu Dewi & Ima Kurrotun Ainin. (2017) Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Autis di SD. *Jurnal pendidikan Khusus*
- Lexi J, Moleong. 2017. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosdakarya)
- Ni Luh Putu Yuni Sanjiwani dkk. (2014) “Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di Sma Negeri 1 Semarang”. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(2)
- Ni Putu Ayu Resitha Dewi dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati. “Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja”, *Jurnal Psikologi Udayana*, 2016. 3(1)
- Novita Kaunang, H. M. (2016). “Pola asuh pada anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di kota Manado”. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Vol. 4, No. 2., 178-180.
- Nuligar Hatiningsih. (2013) “Play Therapy Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No.02
- Marzuki Ahmad1, Dwi Putria Nasution2. (2018). Analisis kualitatif kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika realistik. *Jurnal gantang*, 3(2)
- M. Deni Siregar , Dukha Yunitasari, I Dewa Putu Partha. (2021) “Model Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak”. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. 5 (02)

- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass
- Muallifah, Psycho Islamic Smart Parenting. 2009. DIVA Press (Anggota IKAPI)
- Mutiara Efendi, Yusrina Nadila, Nur Azizah Baitul Atiq, Putri Ramadani Sarah, Adharina Dian Pertiwi, Hasbi Sjamsir. (2022). Pola Asuh Terhadap Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Jurnal Pelita PAUD*: Vol. 7 (1)
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Novita Kaunang, H. M. (2016). Pola asuh pada anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di kota Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. 4(2)
- Rabiatul Adawiah. (2017). “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*:7(1)
- Ratih Dwi Lestari Puji Utami and others. (2021). Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 12(2)
- Rika Sa'diyah. (2017 ). “Pentingnya Melatih Kemandirian Anak”, *Jurnal Kordinat* Vol. XVI No. 1
- Riksm Nurakhmi Dkk. “*Menemukenali Dan Menstimulasi Anak Penyandang Disabilitas*”. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
- Ririn Anggraini. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Pada Mada Pandemi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, *Jurnal Pendidikan Anak*; 8(2)
- Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”
- Thapar, A., Cooper, M., & Eyre, O. (2013). What have we learnt about the causes of ADHD? *Journal of Child Psychology and Psychiatry*. 54(1)

Vermunt, J. D., & Donche, V. (2017). A learning patterns perspective on student learning in higher education: State of the art and moving forward. *Educational Psychology Review*. 29(2)

Yamin, Sanan. 2010. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Zakiyuddin Abdul Azhim Al-Mundziri, *At-Tarhib Wat Tarhib*, Beirut, Darul Fikr: 1998 M/1418H, Juz 3, Halaman 41

Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (Eds.). (2004). Building academic success on social and emotional learning: What does the research say? Teachers College Press.

HYPERLINK "https://www.halodoc.com/artikel/5-cara-mendidik-anak-yang-memiliki-adhd" <https://www.halodoc.com/artikel/5-cara-mendidik-anak-yang-memiliki-adhd> , 09 Sepetember 2023

## LAMPIRAN

### Gambaran Umum RA Sulamul Falah

#### 1. Profil sekolah

Nama Sekolah	: RA Sulamul Falah
NPSN/NSS	: 20619962
NSRA	: 101236010142
Jenjang Pendidikan	: RA
Alamat	: Jl. Raya Teluklada Km.2 Pojan-Mekarjaya
Kecamatan	: Panimbang
Tahun Didirikan	: 05 Januari 2010
Tahun Beroperasi	: 2010
Nomor SK Izin Operasi	: KD.28.02/4/PP.00/217/2010
Tanggal Akreditasi	: 7 November 2018
Luas Tanah Milik	: 400 M2
Waktu Penyelenggaraan KBM	: Senin-Jumat

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menumbuhkan kasih sayang, ramah tamah, dan santun
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan agama sejak dini

- c. Meningkatkan disiplin, loyalitas, dan kreatifitas semua guru RA Sulamul Falah
- d. Menjadikan anak mampu bersaing dan berprestasi
- e. Melaksanakan KBM dan bimbingan yang efektif dan efisien
- f. Membiasakan untuk bersikap jujur, sopan, dan santun
- g. Menjalin hubungan sosial yang aktif dan komunikatif antar warga sekolah, orang tuaa siswa, masyarakat, dan stakeholder

### **3. Tujuan RA Sulmul Falah**

- a. Mencerdaskan anak bangsa sejak dini
- b. Melatih kreatifitas anak sejak dnini
- c. Mengenalkan anak pada kegiatan sekolah
- d. Melatih anak gemar belajar dan seni
- e. Mennanamkan akidah islam kepada anak

**Pedoman Observasi Kemandirian Anak**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Diskribtor</b>
Kemandirian	Kemandirian sosial dan emosi	Mempunyai rasa percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani memimpin baris sebelum masuk kelas</li> <li>2. Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i></li> <li>3. Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru</li> </ol>
		Mengendalikan emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani ditinggal orang tua saat di bersekolah</li> <li>2. Mengikuti pembelajaran tanpa gaduh sendiri</li> <li>3. Sabar menunggu untuk pulang sekolah</li> </ol>
		Mau berbagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih tempat duduk tanpa berebut</li> <li>2. Mampu berbagi/bergantian memakai alat tulis</li> <li>3. Bergantian mengambil makan siang</li> </ol>
	Kemandirian fisik dan fungsi tubuh	Kemampuan motorik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu</li> <li>2. Mencuci tangan sebelum makan atau sesudah bermain</li> <li>3. Mengambil makan siang sendiri</li> <li>4. Menaruh tas dan tempat minum pada tempatnya</li> </ol>

	Kemandirian intelektual	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhenti bermain saat bel masuk berbunyi</li> <li>2. menyelesaikan dan</li> <li>3. mengumpulkan penugasan kepada guru</li> </ol> <p>Duduk saat makan</p>
		Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membereskan mainan setelah selesai bermain</li> <li>2. Merapikan alat atau bahan pembelajaran setelah selesai penugasan</li> <li>3. Menaruh piring makan setelah selesai makan</li> <li>4. Menghabiskan snack yang dibagikan atau membawa pulang sisanya</li> </ol>



**Pedoman Wawancara Untuk Sumber Data Primer (Guru)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah pertanyaan</b>	<b>Pertanyaan</b>
Identifikasi Anak ADHD	1. Rekomendasi dan konsultasi	2	Apakah ibu guru mengetahui apa itu ADHD? Apakah ibu mengkonsultasi kan tentang anak yang memiliki gejala ADHD kepada orang tua nya?
	2. Evaluasi untuk mengidentifikasi (tidak bisa konsentrasi, hiperaktif, dan implusif)	12	<p>Apa ibu guru mengetahui ciri-ciri dari anak ADHD?            Apa ibu guru pernah melakukan penilaian atau pengamatan tentang anak ADHD?            Apa ibu guru mengetahui durasi gejala dan awal mula gejala anak ADHD?            Apakah anak sering mengalami kesulitan mempertahankan perhatian dalam tugas atau kegiatan bermain?            Apa anak sering tidak mendengarkan ketika di ajak berbicara langsung?            Apa anak sering menghindari atau tidak suka terlibat dalam tugas-tugas sekolah?            Apakah anak sering kehilangan sesuatu yang</p>

		<p>diperlukan untuk tugas atau kegiatan sekolah ?</p> <p>Apa anak pelupa?</p> <p>Apa anak pernah gelisah dengan ttangan atau kaki atau mengeliat di kursi?</p> <p>Apa anak sering meninggalkan kursi, memanjat berlwbihan dalam situasi yang tidak pantas?</p> <p>Apa anak memiliki kesulitan bermain dengan teman?</p> <p>Apa anak sering berbicara berlebihan dan sering memberikan jawaban sebelum pertanyaan selesai?</p>
<b>Jumlah pertanyaan</b>	<b>14</b>	

**Pedoman Wawancara Untuk Sumber Data Sekunder (Orang Tua)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah pertanyaan</b>	<b>Pertanyaan</b>
Pola asuh orang tua	Tidak memaksakan kehendak pada anak	6	<p>Apakah ibu membimbing anak ibu kepada hal-hal yang bermanfaat ?</p> <p>Apakah ibu pernah membuat peraturan yang memberatkan anak ?</p> <p>Apakah ibu pernah memaksa anak menjadi apa yang saya inginkan atau harus nurut?</p> <p>Apakah ibu selalu mengajarkan anak untuk hormat kepada siapapun ?</p> <p>Apakah ibu menghargai niat baik anak sekecil apapun?</p> <p>Apakah ibu pernah memaksa anak untuk mengikuti perintah ibu?</p>
	Meluangkan waktu bersama	5	<p>Apakah ibu sebagai orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa yang diinginkan?</p> <p>Apakah ibu bercerita senda gurau bersama anak ?</p> <p>Apakah ibu bertanya tentang hal-hal yang dilakukan anak dalam sehari-hari ?</p> <p>Apakah ibu mendengarkan apapun yang diceritakan anak ibu?</p> <p>Apakah ibu sering bermain bersama anak?</p>
	Adanya sikap yang hangat dari orang	7	Apakah ibu mendidik anak dengan lembut agar belajar

	tua		<p>dari kesalahan?</p> <p>Apa ibu selalu menghormati dan mendukung anak ?</p> <p>Apa ibu sebagai orang tua sering bermain dengan anak saya ?</p> <p>Apa ibu sering membawa anak pergi bertemu teman-teman saya ?</p> <p>Dalam keluarga apakah ada yang mengucilkannya?</p> <p>Apa ibu pernah membentak anak?</p> <p>Apa ibu selalu memarahi anak saya ketika salah?</p>
	Adanya sikap <i>responsive</i> /perduli terhadap anak	5	<p>Apa ibu sebagai orang tua memenuhi kebutuhan anak saya ?</p> <p>Apa ibu selalu meninjau apa yang dibutuhkan anak saya?</p> <p>Apa ibu memahami perasaannya ketika ada yang di inginkan?</p> <p>Apa ibu suka memberikan contoh yang baik buat anak ?</p> <p>Apa ibu pernah ambil pusing dengan masalah anak saya?</p>
<b>Jumlah pertanyaan</b>		<b>23</b>	

**Tabel Hasil Observasi**

**Nama Anak : Moh.Raefal Atsal Al Farizi**  
**Hari/ Tanggal : 16 Oktober 2023**

Variabel	Aspek	Indikator	Diskribtor	Tingkat Perkembangan			
				BB	MB	BSH	BSB
Kemandirian	Kemandirian sosial dan emosi	Mempunyai rasa percaya diri	1. Berani memimpin baris sebelum masuk kelas 2. Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i> 3. berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	√	√		
		Mengendalikan emosi	1. Berani ditinggal orang tua saat di bersekolah 2. Mengikuti pembelajaran tanpa gaduh sendiri 3. Sabar menunggu untuk pulang sekolah	√	√		
		Mau berbagi	1. Memilih tempat duduk tanpa berebut 2. Mampu berbagi/bergantian memakai		√		√

			alat tulis				
			3. Bergantian mengambil makan siang		√		
Kemandirian fisik dan fungsi tubuh	Kemampuan motorik	4. Melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu		√			
		5. Mencuci tangan sebelum makan atau sesudah bermain		√			
		6. Mengambil makan siang sendiri		√			
		7. Menaruh tas dan tempat minum pada tempatnya		√			
Kemandirian intelektual	Disiplin	1. Berhenti bermain saat bel masuk berbunyi	√				
		2. menyelesaikan dan		√			
		3. mengumpulkan penugasan kepada guru		√			
	Tanggung jawab	1. Membereskan mainan setelah selesai bermain	√				
		2. Merapikan alat atau bahan pembelajaran setelah selesai penugasan		√			
		3. Menaruh					

			piring makan setelah selesai makan	√			
			4. Menghabiskan snack yang dibagikan atau membawa pulang sisanya		√		

**Tabel Jawaban Hasil Wawancara Guru (Primer)**

**Nama : Sulis Ramadhani**

**Jabatan : Guru**

**Tanggal : 16 Oktober 2023**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>Apakah ibu guru mengetahui apa itu ADHD?</p> <p>Apakah ibu mengkonsultasi kan tentang anak yang memiliki gejala ADHD kepada orang tua nya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, ADHD adalah sebuah gangguan mental terhadap anak di usia dini yang mengganggu pada tumbuh kembanganak</li> <li>- Ya, orang tuapun sedikit kesulitan mengenai pola suh anak yang sulit diatur dan kadang melakukan kekerasan baik terhadap benda atau orang sekitar</li> </ul>
<p>Apa ibu guru mengetahui ciri-ciri dari anak ADHD?</p> <p>Apa ibu guru pernah melakukan penilaian atau pengamatan tentang anak ADHD?</p> <p>Apa ibu guru mengetahui durasi gejala dan awal mula gejala anak ADHD?</p> <p>Apakah anak sering mengalami kesulitan mempertahankan perhatian dalam tugas atau kegiatan bermain?</p> <p>Apa anak sering tidak mendengarkan ketika di ajak berbicara langsung?</p> <p>Apa anak sering menghindari atau tidak suka terlibat dalam tugas-tugas sekolah?</p> <p>Apakah anak sering kehilangan sesuatu yang diperlukan untuk tugas atau kegiatan sekolah ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ya, sulit mengendalikan emosinya, dan sulit fokus dalam sesuatu</li> <li>- ya setelah di amatai anak itu memang memerlukan penanganan kusus karena pengontrolan emosinya selalu gagal</li> <li>- tidak</li> <li>- ya, anak ttersebut selaluu menghindar dan menjauh saat diarahkan dalam pembelajaran bahkan cenderung mengamuk.</li> <li>- Ya, selalu memberi rekasi berbeda</li> <li>- Ya, meski telah diberi tugas lebih mudah dari teman sebayanya anak tersbut selalu menghindar dan tidak mengerjakan tugas</li> <li>- Ya sering</li> <li>- Ya anak pelupa</li> </ul>



<p>Apa anak pelupa?          Apa anak pernah gelisah dengan tangan atau kaki atau mengeliat di kursi?          Apa anak sering meninggalkan kursi, memanjat berlebihan dalam situasi yang tidak pantas?          Apa anak memiliki kesulitan bermain dengan teman?          Apa anak sering berbicara berlebihan dan sering memberikan jawaban sebelum pertanyaan selesai?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak, anak hanya terkadang tidak tenang dan tidak mau diam</li> <li>- Ya anak tidak bisa diam di tempat duduk</li> <li>- Tidak, anak tersebut memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi sehingga mudah mendapat teman</li> <li>- tidak</li> </ul>
--	--

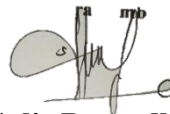
**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

**Peneliti**



**Reza Arohman**

**Nara Sumber**



**Sulis Ramadhani**

**Tabel Jawaban Hasil Wawancara Orang Tua/Wali (Sekunder)**

**Nama Orang Tua : Romlah**

**Nama Anak : Moh. Raefal Atsal Al Farizi**

**Tanggal Wawancara: 16 Oktober 2023**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>Apakah ibu membimbing anak ibu kepada hal-hal yang bermanfaat ?</p> <p>Apa ibu pernah membuat peraturan yang memberatkan anak anak ?</p> <p>Apa ibu pernah memaksa anak menjadi apa yang saya inginkan atau harus nurut?</p> <p>Apa ibu selalu mengajarkan anak untuk hormat kepada siapapun ?</p> <p>Apa ibu menghargai niat baik anak sekecil apapun?</p> <p>Apa ibu pernah memaksa anak untuk mengikuti perintah ibu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iya, contohnya mengajarkan untuk sholat, belajar mengaji,</li> <li>- Iya, contohnya tidak bermain pada waktu tertentu, tidak boleh main HP</li> <li>- Iya</li> <li>- Iya</li> <li>- Tentu sekali paling memebrikan arahan kalau ada kekurangan</li> <li>- Ya, saya lebih sering marah jika anak tidak mengikuti perintah</li> </ul>
<p>Apa ibu sebagai orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa yang diinginkan?</p> <p>Apa ibu bercerita senda gurau bersama anak ?</p> <p>Apa ibu bertanya tentang hal-hal yang dilakukan anak dalam sehari-hari ?</p> <p>Apa ibu mendengarkan apapun yang diceritakan anak ibu?</p> <p>Apa ibu sering bermain bersama anak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah, bertanya mau apa?</li> <li>- Iya</li> <li>- Ya , saya sering menanyakan hal-hal yang dilakukan di sekolah</li> <li>- Ya, saya sering mendengarkan</li> <li>- Jarang karena saya lebih sering di pasar mnjaga buah (berdsgang buah)</li> </ul>

<p>Apa ibu mendidik anak dengan lembut agar belajar dari kesalahan?          Apa ibu selalu menghormati dan mendukung anak ?          Apa ibu sebagai orang tua sering bermain dengan anak saya ?          Apa ibu sering membawa anak pergi bertemu teman-teman saya ?          Dalam keluarga apakah ada yang mengucilkannya?          Apa ibu pernah membentak anak?          Apa ibu selalu memarahi anak saya ketika salah?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering emosi ketika anak melakuak kesalahan</li> <li>- Iya j jika sehati</li> <li>- Jika ada waktu luang karena saya sering sibuk di pasar</li> <li>- Iya selagi dianya mau</li> <li>- Iya mungkin ada aja</li> <li>- Sering kali jika melakukan kesalahan</li> <li>- iya</li> </ul>
<p>Apa ibu sebagai orang tua memenuhi kebutuhan anak saya ?          Apa ibu selalu meninjau apa yang dibutuhkan anaka saya?          Apa ibu memahami perasaannya ketika ada yang di inginkan?          Apa ibu suka memberikan contoh yang yang baik buat anak ?          Apa ibu pernah ambil pusing dengan masalah anak saya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iya pasti apapun yang terbaik buat anak pasti saya turuti</li> <li>- Iya</li> <li>- Iya</li> <li>- Iya pasti</li> </ul>

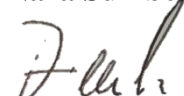
**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

**Peneliti**



**Reza Arohman**

**Nara Sumber**



**Romlah**

## DOKUMENTASI



**Foto Lingkungan Sekolah**



**Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Guru**



**Foto Bersama Murid Dan Wali Murid**



Gambar 4.1 Anak Sedang Menunggu Jemputan Pulang



Gambar 4.2 Foto Anak Dan Orang Tua